

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

Vinna Febri Aulia Sefiana<sup>1</sup>, Amirul Arif<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

E-mail: [vinnafebri.20003@mhs.unesa.ac.id](mailto:vinnafebri.20003@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>  
[amirularif@unesa.ac.id](mailto:amirularif@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi berbagai aspek permasalahan terutama masalah keuangan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masalah keuangan terbentuk dari pengambilan keputusan yang dapat berdampak bagi pengelolaan keuangan. Faktor tersebut adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* melalui soal tes dan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Status sosial ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Status Sosial Ekonomi; Pengelolaan Keuangan

### Abstract

*The rapid development of technology can affect various aspects of the problem, especially financial problems. Several factors that can affect financial problems are formed from decision making that can have an impact on financial management. These factors are financial literacy, lifestyle, and socioeconomic status. The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and socioeconomic status on financial management both simultaneously and partially. This research uses quantitative research. The sample technique used is purposive sampling technique through test questions and questionnaires that have been distributed to respondents. The results showed that financial literacy, lifestyle and socioeconomic status simultaneously affect financial management, financial literacy partially has no effect on financial management, lifestyle partially has no effect on financial management. Socio-economic status partially affects financial management.*

**Keywords:** Lifestyle; Financial Literacy; Socioeconomic Status; Financial Management



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

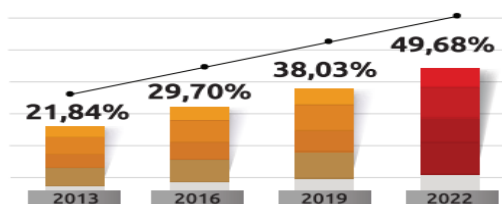
Semua aspek kehidupan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dari waktu ke waktu termasuk masalah keuangan. Terlebih lagi, perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan kemudahan bagi seseorang dalam melakukan aktivitas, sehingga memungkinkan seseorang itu lebih konsumtif dalam membeli barang tidak hanya sebagai kebutuhan melainkan juga untuk memenuhi suatu keinginannya (Zaniarti et al., 2021). Masalah tersebut dapat terjadi terbentuk dari pengelolaan keuangan yang dikelola. Apabila pengelolaan keuangannya baik maka masalah keuangan tidak akan terjadi.

Pengelolaan keuangan yang baik itu berkaitan dengan literasi keuangannya. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam penelitian Laga et al., (2023) bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi cara pikir seseorang tentang situasi keuangan,

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Selain itu, literasi keuangan juga dianggap sebagai landasan kehidupan agar terciptalah melek finansial. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dijauhkan dari kesulitan di kemudian hari. Pada tahun 2022, Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Indonesia mengungkapkan Indeks literasi keuangan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 49,68%.

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan 2013-2022



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan Gambar 1.1 bahwa indeks literasi keuangan Indonesia dari tahun 2013 sampai 2022 mengalami peningkatan menunjukkan bahwa literasi keuangan Indonesia semakin membaik. Meskipun mengalami peningkatan presentase pada tahun 2022 masih tergolong rendah. Menurut Chen & Volpe (1998) yang merupakan dua pakar ahli keuangan menyatakan tingkat literasi keuangan ada tiga yaitu 1) tingkat literasi keuangan tinggi memiliki indeks lebih dari 80% (>80%), 2) tingkat literasi keuangan sedang memiliki indeks antara 60% sampai 80% (60%-80%), 3) tingkat literasi keuangan bawah memiliki indeks kurang dari 60% (<60%), sehingga jika dilihat Indonesia tergolong literasi keuangan berada di tingkat literasi bawah. Survei berikut untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program literasi keuangan yang diupayakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, pengelolaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh gaya hidup. Azizah, (2020) menyatakan bahwa kebanyakan perilaku generasi muda memiliki gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup konsumtif dan hedon sangat berbahaya terutama bagi generasi muda, apalagi generasi muda yang belum memiliki penghasilan yang tetap. Gaya hidup merupakan kebutuhan sekunder dimana perkembangan zaman membuat setiap individu cenderung untuk mengikuti trend terbaru demi memenuhi keinginannya. Seseorang akan lebih percaya diri jika keinginan gaya hidupnya terpenuhi, terlebih lagi generasi muda sekarang ini.

Selanjutnya, pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dari tiap seseorang tentu berbeda. Menurut Dewi & Listiadi, (2021) menyatakan bahwa terjaminnya kebutuhan seseorang itu terletak pada tingkat status sosial ekonominya. Jika kebutuhan terjamin maka seseorang tidak kesulitan dalam menentukan suatu pilihan yang sapat berdampak terhadap pengelolaan keuangan. bahwa kemampuan mengelola keuangan harus dimiliki oleh setiap individu (L. G. K. Dewi & Latrini, 2020). Individu yang mampu mengelola keuangan yang baik, mengatur pengeluaran keuangan dan mengontrol keuangannya dianggap individu dapat menghadapi keadaan darurat dan tantangan hidupnya yang tidak terduga. Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi juga penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang dihadapkan pada berbagai macam pengeluaran, seperti biaya hidup, biaya kuliah, biaya hiburan, dan kebutuhan sehari hari. Pengelolaan keuangan tersebut bukanlah hal yang mudah bagi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang baik memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, serta terhindar dari kerugian keuangan di masa mendatang.

Fenomena permasalahan diatas didukung oleh beberapa penelitian menurut Ida et al., (2020), Hidajat & Wardhana, (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka pengelolaan keuangan juga menjadi baik. Sebaliknya apabila pengelolaan keuangan yang menurun itu merupakan faktor literasi keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian M. Z. Dewi & Listiadi, (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, hal tersebut tidak menjamin pengelolaan keuangannya baik, apabila tidak dibarengi dengan penerapan atau tindakan dalam mengelola keuangan.

Selain itu, para peneliti telah meneliti pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh gaya hidup. Menurut Adinata et al., (2023), Laga et al., (2023) menyatakan bahwa gaya hidup secara parsial dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Gaya hidup dapat dilihat dari aktivitas keseharian. Keinginan, dan opini yang dilakukan. Ketika individu itu tidak rasional dan cenderung konsumtif guna memenuhi gaya hidup yang diinginkan berdampak pada pengeluaran uang yang tidak terkendali sehingga harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan. Menurut Adinata et al., (2023) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan. Akan tetapi, berbeda dalam penelitian Arifin & Bachtiar, (2023) dan Ekofani & Paramita, (2023) telah menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan.

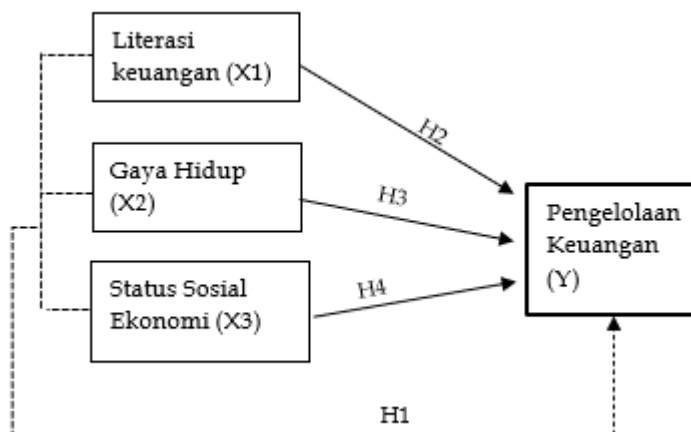
Selanjutnya menurut penelitian Arifin & Bachtiar, (2023) , K. I. Dewi & Dharmayasa, (2023) menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pekerjaan, Pendidikan, dan penghasilan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi penghasilan yang dimiliki menjadi penentu baiknya pengelolaan keuangan. Kebutuhan akan tercukupi sebab penghasilan juga memadai. Sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi juga akan berdampak bagi pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan. Seseorang akan lebih berhati-hati dalam menentukan suatu pilihan. Akan tetapi, berbanding terbalik dengan M. Z. Dewi & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah dijabarkan dan adanya perbedaan dalam penelitian (*research gap*), sehingga peneliti tertarik mengambil judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan baik secara simultan maupun secara parsial.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen antara lain literasi keuangan sebagai X1, gaya hidup sebagai X2, status sosial ekonomi sebagai X3, dan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan Y. Rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut;



**Gambar 2 Rancangan penelitian**  
Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Keterangan:

- > = secara parsial
- .-> = secara simultan

Pengumpulan data melalui soal tes berupa *multiple choice* dan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan. Penilaian kuesioner ini menggunakan *skala likert* dengan skor paling besar adalah 5 dan skor 1 sebagai skor terendah. Lokasi penelitian bertempat di Kampus Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Tehnik sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* melalui kriteria responden dan perhitungan rumus slovin sehingga sampel ketemu 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tehnik analisis data dalam penelitian ini ada uji instrumen (uji validitas dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas pada soal tes literasi keuangan dan item pernyataan gaya hidup, status sosial ekonomi serta pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa nilai R hitung > R tabel maka hasil tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji reabilitas dilihat *Cronbach Alpha* dari Output SPSS versi 23 menunjukkan lebih besar dari 0,60 sehingga data dinyatakan reliabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

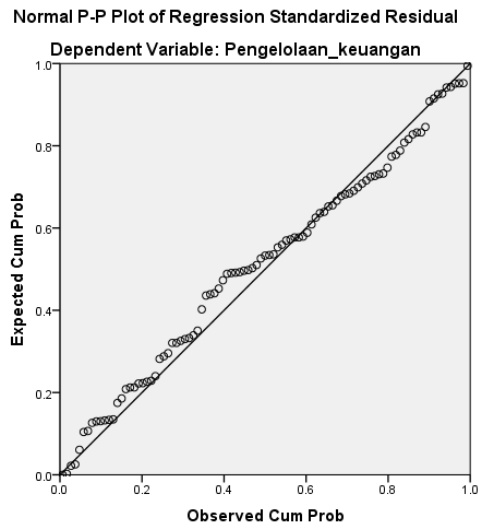
Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,623	Reliabel
2.	Gaya Hidup (X2)	0,601	Reliabel
3.	Status Sosial Ekonomi (X3)	0,767	Reliabel
4.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,814	Reliabel

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ini dilihat dari *output P-P Plot*. Dikatakan berdistribusi normal, apabila penyebaran gelembung-gelembung berada disekitar garis diagonal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang menyatakan data berdistribusi normal.



**Gambar 3 Hasil Uji Normalitas**

### Hasil Uji Multikolinearitas

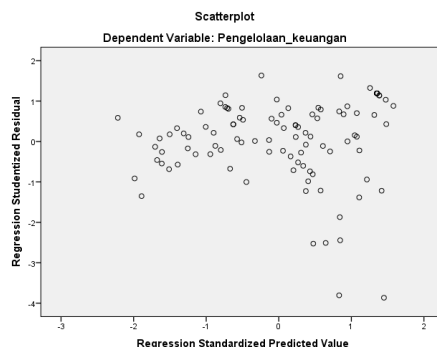
Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF. Ketika nilai toleransi  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka data tersebut terbebas dari multikolineritas (dinyatakan baik). Hasil Output yang diolah SPSS versi 23 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai toleransi  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  sehingga data dinyatakan baik.

Tabel 2 Hasil Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai Toleransi	Nilai VIF
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,949	1,054
2.	Gaya Hidup (X2)	0,979	1,021
3.	Status Sosial Ekonomi (X3)	0,967	1,034

### Hasil Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari penyebaran gambar 3 output dari SPSS versi 23. Gambar 3 menunjukkan gelembung-gelembung menyebar berada didaerah garis nol baik bagian atas garis nol maupun garis nol bagian bawah serta gelembung menyebar tidak membentuk sebuah pola sehingga data penelitian ini tidak mengalami heteroskedstisitas. Berikut adalah bukti hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini



**Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

### Hasil Hipotesis Penelitian

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap dependen yaitu pengelolaan keuangan. Pengujian data penelitian ini dilakukan baik secara simultan maupun parsial. Hasil Uji (secara simultan) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $59,828 > 2,70$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dinyatakan  $H_1$  diterima, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,641 sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 64,1% sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji F (secara simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2217.126	3	739.042	59.828	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1185.864	96	12.353		
	Total	3402.990	99			

Adapun hasil uji t (secara parsial) dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai sig. < 0,05. H2 ditolak karena nilai sig. > 0,05 yaitu 0,416 sehingga apabila diinterpretasikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. H3 ditolak karena nilai sig. > 0,05 yaitu 0,112 sehingga apabila diinterpretasikan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. H4 diterima karena nilai sig. < 0,05 yaitu 0,000 dengan  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $13,152 > 1,9849$ ) sehingga apabila diinterpretasikan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 4 Uji T (secara parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.424	4.725		1.148	.254
	Literasi_keuangan	.016	.020	.051	.817	.416
	Gaya_Hidup	.152	.094	.098	1.606	.112
	Tingkat_status_sosial_e konomi	1.276	.097	.806	13.152	.000

### Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil riset ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi secara bersamaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan grand teori dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior*. Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor meliputi *behavioral belief*, *subjective beliefs*, dan *control beliefs*. Ketiga faktor tersebut dapat mengendalikan seseorang dalam mengelola keuangan melalui informasi yang diperoleh mengenai pengetahuan keuangan yang menjadikan seseorang dapat mengontrol gaya hidupnya sesuai status sosial ekonomi yang dimiliki. Berdasarkan hasil analisis yang telah dikumpulkan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup dan mereka dapat mengontrol gaya hidupnya serta mereka mengerti status sosial ekonomi yang tinggi dapat menjamin

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

seseorang di bidang keuangan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan item-item pernyataan yang telah diberikan oleh responden.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Azizah, (2020) dan Adinata et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat pemahaman yang baik khususnya bidang keuangan dapat mengontrol gaya hidupnya cenderung lebih mementingkan kebutuhannya dibandingkan keinginannya.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil riset ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebagian responden dalam penelitian ini dianggap masih ada yang belum memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan melalui soal tes yang telah diberikan terdapat sebagian responden kurang tepat ketika menjawab terkait materi pengetahuan keuangan tentang asuransi dan investasi. Meskipun demikian literasi keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tinggi rendahnya literasi keuangan masih belum menjamin baik buruknya mereka mengatur keuangan. Kemampuan mengatur keuangan harus memiliki niat dan tujuan yang jelas agar pengelolaan keuangan menjadi baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ardhana & Linda, (2023), Umniyyah, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Umniyyah, (2023) juga menjelaskan bahwa seseorang yang hanya paham pengetahuan saja, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlunya pemahaman pengetahuan tentang keuangan dan juga harus ada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam penelitian Ameliawati & Setiyani, (2018) dan Hidajat & Wardhana, (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan secara positif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mayoritas responden dari Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dapat mengendalikan gaya hidupnya sehingga gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari item-item pernyataan yang telah diberikan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis cenderung mementingkan kebutuhan dibandingkan gaya hidup yang konsumtif atau *hedonisme*. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu faktor dari luar salah satunya gaya hidup. selama seseorang memiliki pola pikir untuk mengendalikan pengeluarannya, gaya hidup yang tinggi atau rendah bukanlah faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan menjadi kurang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ekofani & Paramita, (2023) dan Arifin & Bachtiar, (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan apabila seseorang dapat mengontrol gaya hidupnya. Hal ini berbeda dalam penelitian Zaniarti & Wijaya, (2020), Adinata et al., (2023), Laga et al., (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil riset ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sebagian responden dari Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dari hasil analisis menyatakan melalui item-item pernyataan mulai dari indikator pendidikan, layaknya pekerjaan dan pendapatan yang tinggi memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* dari faktor ekonomi. Semakin tinggi status sosial ekonomi menjadikan kebutuhan akan lebih terjamin.

Hasil penelitian ini didukung oleh K. I. Dewi & Dharmayasa, (2023) dan L. G. K. Dewi & Latrini, (2020) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. oleh K. I. Dewi & Dharmayasa, (2023) menyebutkan bahwa semakin tinggi penghasilan orang tua yang didapat menentukan tingkatan uang saku mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat uang saku yang tinggi kebutuhan dan keinginannya menjadi lebih mudah terpenuhi. Sedangkan dalam penelitian M. Z. Dewi & Listiadi, (2021) dan Arifin & Bachtiar, (2023) menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan dalam peneliti yaitu penelitian ini menggunakan empat variabel meliputi tiga variabel independen dan satu variabel dependen serta penelitian ini hanya ditujukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi yaitu fakultas ekonomi dapat memperkuat materi literasi keuangan dalam kurikulum, baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu fakultas ekonomi juga dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang mengajarkan mahasiswa tentang manajemen keuangan dengan mempertimbangkan gaya hidup dan status sosial ekonomi.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa 1) Literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 2) Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 3) gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 4) Status sosial ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen yang tidak memiliki hubungan langsung dengan variabel dependen agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mengurangi potensi bias dalam analisis serta peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya guna mendukung penelitian ini dapat memperluas populasi dan menambah sampel penelitian yang berasal dari program studi manapun maupun universitas lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinata, R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Lifestyle On Employee Financial Management At Regional Secretariat, Lebong District. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*. <https://doi.org/10.37676/jambd.v2i2.4380>
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Atitude, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru). *Jurnal Embistek*, 2(2), 188–201.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh Gaya hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Manajemen Keuangan Syariah 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dewi, K. I., & Dharmayasa, I. P. A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61261>
- Dewi, L. G. K., & Latrini, M. Y. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism pada Personal Financial Behavior melalui Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi. *European Journal of Anaesthesiology*, 30, 1575.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p18>
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69.  
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Ida, Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). *Financial Literacy, Money Attitude, dan Financial Management Behavior Generasi Milenial*. 4(2), 406–413.
- Laga, A., Hizazi, A., & Jambi, U. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977>
- Umniyyah, I. (2023). Pengaruh financial literacy, locus of control, income, hedonism lifestyle dan optimism terhadap financial behavior generasi milenial. *Ilmu Manajemen*, 11(2), 15–30. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim%0APengaruh>
- Zaniarti, S., Veronica, M. S., & Arsyantia, R. A. (2021). The Effect of Knowledge, Behavior, and Spiritual Quotient on Personal Financial Management. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 7(4), 63–70.  
<https://doi.org/10.18775/ijied.1849-7551-7020.2015.74.2005>